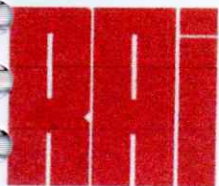


**PERKUMPULAN ROYALTI
ANUGRAH INDONESIA**

Laporan Keuangan/
Financial Statements
31 Desember 2021 dan 2020
December 31, 2021 and 2020

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENT**

| | Halaman/ Page | |
|---------------------------------|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | Director Statement |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statements Of Financial Position</i> |
| Laporan Aktivitas | 2 | <i>Statements Of Activity</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 | <i>Statements Changes In Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 4 | <i>Statements Of Cash Flow</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 5 – 18 | <i>Notes to The Financial Statements</i> |



PERKUMPULAN
ROYALTI
ANUGRAH
INDONESIA

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH
INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH
INDONESIA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

| | | | | |
|---------------|---|---|---|---------------------|
| Nama | : | Dani Rokhimat | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX, Jl. HR. Rasuna Said Kav 22C, Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Rumah | : | Jl. Abdurahman 1 No 248 RT 003 RW 010 Cububur Ciracas Jakarta Timur | : | Residential Address |
| Telepon | : | 081319163045 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Ketua/Chairman | : | Position |

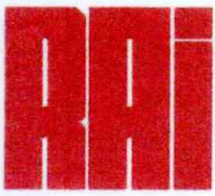
Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; | 2. <i>The financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entities;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. b. <i>The financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |

ALAMAT :
Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX
Jl. H Rasuna Said Kav. 22 C Kuningan
Jakarta Selatan 12940

OPERASIONAL :
Jl. I. Gusti Ngurah Rai Blok B1 Nomor 5
Komplek Ruko Citra Mall Klender
Jakarta Timur. Telpn 02129193582



PERKUMPULAN
ROYALTI
ANUGRAH
INDONESIA

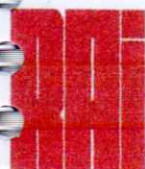
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia. 4. *We are responsible for Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Dani Rokhimat
Ketua/Chairman



Jakarta, 26 Oktober 2022 / October 26, 2022



ALAMAT :
Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX
Jl. H Rasuna Said Kav. 22 C Kuningan
Jakarta Selatan 12940

OPERASIONAL :
Jl. I. Gusti Ngurahrai Blok B1 Nomor 5
Komplek Ruko Citra Mall Klender
Jakarta Timur. Telpn 02129193582



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845

e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No : 00218/2.1181/AU.2/11/1489-1/1/X/2022

No : 00218/2.1181/AU.2/11/1489-1/1/X/2022

Dewan Pengawas dan Pengurus
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA

Board of Supervisor and Executive
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA, terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA, which comprise the balance sheet as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Non-Publicity Accountable Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Basis for Qualified Opinion

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja dan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2013 dalam neraca dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The Company has not implemented the Indonesian Accounting Standards for Npt Publicly Accountable Entities, chapter 23 on Employee Benefits and pursuant to Labour Law Number 13/2003 in the balance sheet and income for the year ended December 31, 2021

Opini

Opinion

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.


In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion Paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with The Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable.

Hal lain

Other

Laporan Keuangan PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang menyajikan angka-angka sebagai koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan nomor : 00037/2.1144/AU.2/11/1364-3/1/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021. yang menyatakan Opini wajar dengan pengecualian.

Financial reports PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA December 31, 2020 for the years than ended wich that presents the figures as corresponding the financial reports as of December 31, 2021, and for the year ended December 31, 2020 are audited by other independent auditors with report numbers 00037/2.1144/AU.2/11/1364-3/1/VII/2021 dated July 15, 2021 expressing qualified opinion.


Kantor Akuntan Publik
IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN
Registered Public Accountants
Irfan Nur Andri. CA., CPA.
Reg. Neg. D-46.336
NRAP: AP 1489



Jakarta, 26 Oktober 2022/ October 26, 2022

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2021</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2020</u> | |
|--|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 5.427.246.069 | 3 | 5.425.890.841 | Cash and cash equivalent |
| Total aset lancar | <u>5.427.246.069</u> | | <u>5.425.890.841</u> | Total current assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non - Current Assets |
| Aset tetap setelah akumulasi sebesar Rp226.418.234 tahun 2021 dan Rp360.571.423 tahun 2020 | 281.393.881 | 4 | 344.358.853 | Fixed asset net of accumulated depreciation amount Rp226.418.234, 2021, and Rp360.571.423, 2020 |
| Total aset tidak lancar | <u>281.393.881</u> | | <u>344.358.853</u> | Total non current assets |
| TOTAL ASET | <u>5.708.639.950</u> | | <u>5.770.249.694</u> | TOTAL ASSETS |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang pajak | 266.908.472 | 6 | 5.182.096 | Tax payable |
| Utang lain-lain | 3.741.107.242 | 5 | 3.484.958.266 | Accruals |
| Total liabilitas jangka pendek | <u>4.008.015.714</u> | | <u>3.490.140.362</u> | Total current liabilities |
| Aset bersih | | | | Nett Asset |
| Terikat permanen Sumbangan modal | 50.000.000 | | 50.000.000 | Temporary bonded Capital contribution |
| Tidak terikat | 1.650.624.236 | 7 | 2.230.109.332 | Unbonded |
| Total Aset Bersih | 1.700.624.236 | | 2.280.109.332 | Total Net - Asset |
| TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH | <u>5.708.639.950</u> | | <u>5.770.249.694</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF ACTIVITY**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2021</u> | Catatan/ Notes | <u>2020</u> | |
|---|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|---|
| PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT | | | | CHANGES NET ASSETS UNBONDED |
| Pendapatan | 4.546.611.861 | 8 | 3.925.918.741 | Revenue |
| Beban tidak terikat | <u>(4.627.549.471)</u> | 9 | <u>(4.395.288.202)</u> | Unbonded expenses |
| Kenaikan/(penurunan) aset neto sebelum pajak penghasilan | (80.937.610) | | (469.369.461) | Increase/(decrease) net asset unbonded |
| Pendapatan lain-lain | 80.937.610 | | — | Other income |
| Pajak penghasilan | — | | — | Corporate income tax |
| Kenaikan/(Penurunan) Aset Neto | — | | (469.369.461) | Increase/(decrease) net asset |
| Koreski saldo Aset Neto | (579.485.096) | 7 | — | Balance correction Beginning balance |
| Awal Tahun | <u>2.230.109.332</u> | | <u>2.699.478.793</u> | net asset |
| ASET NETO AKHIR TAHUN | <u>1.650.624.236</u> | | <u>2.230.109.332</u> | ENDING BALACEN OF NET ASSET |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYAL TI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYAL TI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENT ASSETS-NETT

For the Year Then Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Terikat permanen Sumbangan modal/ Temporary bonded Capital contribution | Saldo Tidak terikat/ Unbonded | Total | |
|------------------------------------|-------------------|--|-------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2020 | | 50.000.000 | 2.699.478.793 | 2.749.478.793 | Balance January 1, 2020 |
| Rugi aset bersih tahun berjalan | | - | (469.369.461) | (469.369.461) | Loss net asset for the year |
| Saldo 31 Desember 2020 | | 50.000.000 | 2.230.109.332 | 2.280.109.332 | Balance as December 31, 2020 |
| Koreksi | | - | (579.485.096) | (579.485.096) | Correction |
| Saldo 31 Desember 2021 | 7 | 50.000.000 | 1.650.624.236 | 1.700.624.236 | Balance as December 31, 2021 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan. *The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements.*

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Year Then Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | Cash flows from operating activities |
| Tidak terikat | - | (469.369.460) | <i>Unbonded</i> |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba periode periode berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi: | | | <i>Adjustment to reconcile the current period of profit to the net cash obtained from (used for) operating activities:</i> |
| Koreksi saldo | (579.485.096) | - | <i>Balance correction</i> |
| Penyusutan | 54.441.900 | 95.140.549 | <i>Depreciation</i> |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas operasi | (525.043.196) | (374.228.912) | <i>Net cash flows provided by operating activities</i> |
| Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi: | | | <i>Changes in operating assets and obligations:</i> |
| Penurunan (Kenaikan): | | | Decrease (Increase): |
| Piutang usaha | - | 1.858.487 | <i>Account receivables</i> |
| Kenaikan (Penurunan): | | | Increase (decrease): |
| Utang pajak | 261.726.376 | (275.297.650) | <i>Tax payable</i> |
| Utang lain-lain | 256.148.976 | 660.450.405 | <i>Others Payable</i> |
| Perubahan aset bersih dan kewajiban operasi | 517.875.352 | 387.011.242 | <i>Changes in net assets and operating obligations</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | (7.167.844) | 12.782.330 | <i>Net cash flows provided by operating activities</i> |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | Cash flows from financing activities |
| Aset tetap | (5.100.000) | - | <i>Additional fixed of assets</i> |
| Pengurangan aset tetap | 13.623.071 | - | <i>Deduction of fixed assets</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi | 8.523.071 | - | <i>Net cash flows used in investing activities</i> |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | Cash flows from financing activities |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan | - | - | <i>Net cash flows used in financing activities</i> |
| Peningkatan (penurunan) kas dan setara kas | 1.355.227 | 12.782.330 | <i>Increase (decrease) Cash and cash equivalent</i> |
| Kas dan setara kas awal tahun | 5.425.890.841 | 5.413.108.511 | <i>Cash and cash equivalent at the beginning of the year</i> |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | <u>5.427.246.068</u> | <u>5.425.890.841</u> | Cash and Cash Equivalents at the end of the Year |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir

tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perkumpulan didirikan tanggal berdasarkan akta No. 5 tanggal 4 September 2015, dari Notaris Ikhsan S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004718.AH.01.07. Tahun 2015 tanggal 15 September 2015.

Maksud dan tujuan Perkumpulan didirikan adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan royalti kepada seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri.

Perkumpulan juga telah mendapatkan izin operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta, dengan nomor HKI.2-OT.03.01-08, yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan Perkumpulan PRAI memiliki sumber dana dari seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri.

Perkumpulan berkedudukan di Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX, Jl. HR. Rasuna Said Kav 22C, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The association was established based on Notarial Deed No. 5 of Ikhsan, S.H., on September 4, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 0004718.AH.01.07. Tahun 2015, dated September 15, 2015.

In accordance with aims and objectives of the association is to fight for the right and legal protection for its members and heirs in accordance with the Copyright Law of the Republic Of Indonesia with other regulation that apply both at domestic and foreign, to withdraw royalties to all song users, both at domestic and foreign dangdut.

The association have operational license of the Author Collective Management Institute, number HKI.2-OT.03.01-08, issued by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia.

In order to fulfill the aims and ojectives of the association, PRAI has several sources of funds from Royalties. Royalties are receipts from all song users, both domestic and foreign dangdut.

The association is domiciled Nyi Ageng Serang Building, Lt. IX, Jl. H.R Rasuna Said Kav. 22C, South Jakarta.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir

tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Pengawas dan Pengurus

Susunan anggota Dewan pengawas dan pengurus 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua : Rhoma Irama
Anggota : Waskito
Anggota : Ismail, S.H

*Board of Supervisory
Chairman
Member
Member*

Dewan Pengurus

Ketua : Dani Rokhimat
Sekretaris : Saeful Uyun
Bendahara : Emi Purnamasari

*Board of Management
Chairman
Secretary
Treasury*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan perkumpulan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perkumpulan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Untuk hal-hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK ETAP, Perkumpulan mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan "ISAK" 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

b. Establishment Board Supervisory and Management

The members of the Association Board of Supervisory and Management as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are summaries of important accounting methods used by association's in preparing its financial statements.

The financial statements prepared based on accrual concept, excluding cash flow statements which utilize the historical cost concept, and for certain accounts which were measured based on measurements as described in the respective accounting policies.

The functional currency used in preparation of the financial statements is in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Financial Statement are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP). For matters that are not specifically regulated in SAK ETAP. The association refers to the Statement of Interpretations of Financial Accounting Standard "ISAK" 35 "Presentation of Nonprofit oriented entity Financial Statements.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING - Lanjutan**

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang dapat dicairkan dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan.

c. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar nilai tagihan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Perkumpulan menetapkan piutang tidak tertagih berdasarkan reviu terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

d. Persediaan

Perkumpulan mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual,

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang setiap kelompok persediaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

b. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks with a maturity of three months or less.

c. Account receivable

Account are recognized and presented at the value of the receivables less allowance for impairment or receivables. The Association provides allowance for impairment based on a review of the association's management of the possibility of uncollectible receivables at the end of the period. The elimination of receivables is based on management's consideration of uncollectible receivables, while the recovery of allowance for accounts receivables is determined based on the collectible amount of the receivables that have been set aside.

d. Inventories

The association measures the value of inventory at which value is lower between the cost of completing and selling.

Cost is determined based on the weighted average method of each inventory group.

Allowance for impairment losses on obsolete inventories is determined based on the result of periodic reviews of the physical condition of the inventories and the net realizable value of inventories.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each expense using the straight-line method.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

| | Tahun/ Years | |
|---------------------|-----------------|-------------------------|
| Peralatan dan mesin | 4 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 8 | Vehicles |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap tanggal neraca Perkumpulan menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh Kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

f. Fixed assets

Fixed assets are stated by historical cost, less accumulated depreciation (except land) and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets, if the qualified recognition criteria are being met. Historical cost includes dismantling cost, transfer of property, plant and equipment, and location restoration of asset.

Significant repair costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are being met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the income statement.

Depreciation is calculated using the straight-line method according to the estimated useful assets as follows:

The amount of assets will be derecognized upon discarding or if there is no future economic benefits are expected from its use, and discarding. Any profit or loss arising from derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the profit and loss reports and other comprehensive income which happened in the year when the assets are derecognized.

The Association's management reviews assets values for any impairment and writes them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

g. Penurunan nilai aset

Sesuai SAK ETAP Bab 22 "penurunan nilai aset" setiap tanggal neraca, Perkumpulan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh Kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh Kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh Kembali adalah, nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

h. Transaksi saldo mata uang asing

Perusahaan telah menetapkan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, untuk itu pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp14.269 dan Rp14.105 (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS\$.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Impairment of asset value

In Accordance with Financial Standard ETAP Chapter 22, "Impairment of Assets Values" in balance sheet date, the Association conducts a review that there are an indication for impairment of the carrying assets value.

Property, plant, and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicated that the carrying amount of an assets exceed its recoverable amount. An impairment loss is recognized at the difference between the value of property, plant, and equipment and their recoverable amount. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use.

h. Foreign currency transaction and balances

The Company had settled Rupiah as the functional currency. Thus, the accountancy is recorded in Rupiah. Other transactions which are utilizing foreign currencies, were translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the Indonesian Central Bank exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the translation assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as December 31, 2021 and 2020 Rp14,269 and Rp 14,105 (full amount) for one US\$.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - d. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - e. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SAK ETAP Chapter 28, "Related Party Disclosures". A related party is considered to the company if:

1. A person or family member of that person's is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
 - c. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - d. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;
 - e. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

- f. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, jika ada.

j. Aset bersih

Aset bersih merupakan jumlah perubahan aset bersih yang terdiri dari aset bersih tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen.

Aset bersih tidak terikat merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih terikat temporer merupakan sumber daya yang dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Aset bersih terikat permanen merupakan sumber daya yang diterapkan untuk mempertahankan secara permanen tetapi Perkumpulan diizinkan untuk menggunakan Sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan pada saat terjadinya atau barang dan jasa diserahkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

- f. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements, if any.

j. Net Assets

Net assets is the amount of changes in net assets which consist of unrestricted net assets, temporarily bound and permanently bound.

Temporarily bound net assets are resources that are maintained up to a certain period or until certain condition are fulfilled.

Permanently bound net assets are resources that are determined to be permanently retained but the association is permitted to use part or all of the income or other economic benefits that come from these resources.

k. Revenue and expense recognition

Revenue and expenses recognized when the goods and services are rendered is incurred accrual basis.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

I. Perpajakan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

I. Taxation

Income tax is determined based on the taxable profit of the year related. Amendments to tax obligations are recognized when the tax assessment letter is received or, if objected to, when the decision on the objection is determined.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which might be an asset of a liability or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as the net amount.

Deferred tax assets are recognized if the future taxable income will be able to compensate with the deductible temporary differences and the tax loss could still be utilized in the future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued

m. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which is basically a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit which will be received by the employee, usually depends on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan by reducing the amount of present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period with the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan**

m. Imbalan kerja - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

m. Employee benefit - Continued

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

n. Use of estimates

Preparation of financial statements in with accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that effect amounts reported therein. The actual result might different from those estimates.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Kas | - | 65.774.786 | Cash |
| Bank | | | Bank |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.357.761.901 | 3.402.209.484 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.418.859.932 | 58.144.063 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 888.480.453 | 881.329.587 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 762.143.783 | 1.018.432.921 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Total Bank | <u>5.427.246.069</u> | <u>5.360.116.055</u> | Total In Bank |
| Total | <u>5.427.246.069</u> | <u>5.425.890.841</u> | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2021, there are no placement of cash and cash equivalents at related party.

4. ASET TETAP

| 2021 | | | | |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| Saldo Awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending balance | |
| Harga Perolehan | | | | <i>Acquisition costs</i> |
| Inventaris kantor | 83.028.115 | 5.100.000 | 88.128.115 | Office equipment |
| Kendaraan | 621.902.160 | - | 621.902.160 | Vehicle |
| Total | <u>704.930.275</u> | <u>5.100.000</u> | <u>507.812.115</u> | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | <i>Accumulation depreciation</i> |
| Inventaris kantor | 60.705.205 | 4.927.650 | 65.632.855 | Office equipment |
| Kendaraan | 299.866.218 | 49.514.250 | 160.785.379 | Vehicle |
| Total | <u>360.571.423</u> | <u>188.595.089</u> | <u>226.418.234</u> | Total |
| Nilai Aset Bersih | <u>344.358.852</u> | | <u>281.393.881</u> | Net book value |
| 2020 | | | | |
| Saldo Awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending balance | |
| Harga Perolehan | | | | <i>Acquisition costs</i> |
| Inventaris kantor | 83.028.115 | - | 83.028.115 | Office equipment |
| Kendaraan | 621.902.160 | - | 621.902.160 | Vehicle |
| Total | <u>704.930.275</u> | <u>-</u> | <u>704.930.275</u> | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | <i>Accumulation depreciation</i> |
| Inventaris kantor | 52.404.426 | 8.300.779 | 60.705.205 | Office equipment |
| Kendaraan | 213.026.448 | 86.839.770 | 299.866.218 | Vehicle |
| Total | <u>265.430.874</u> | <u>95.140.549</u> | <u>360.571.423</u> | Total |
| Nilai Aset Bersih | <u>439.499.401</u> | | <u>344.358.852</u> | Net book value |

Alokasi beban penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya ke beban administrasi dan umum sebesar Rp54.411.900 dan 95.140.549.

Allocated depreciation as of December 31, 2021, and 2020, overall in general administrative expenses amounting to Rp54,411,900 and Rp95,140,549.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. UTANG LAIN-LAIN

| | <u>2021</u> |
|--------------|-----------------------------|
| Royalti | 3.406.311.967 |
| Gaji | 68.295.142 |
| Lain-lain | 266.500.134 |
| Total | <u>3.741.107.243</u> |

6. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

| | <u>2021</u> |
|--------------|---------------------------|
| PPn keluaran | 266.908.472 |
| PPH pasal 29 | - |
| Total | <u>266.908.472</u> |

b. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran pajak penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|
| Rugi sebelum pajak | - | (469.369.461) |
| Koreksi fiskal | | |
| Pendapatan tidak terikat | | |
| Dana anggota | (4.546.611.861) | (3.925.918.741) |
| Beban tidak terikat | | |
| Operasional | 4.627.549.471 | 3.837.951.802 |
| Pendapatan lain-lain | (80.937.610) | - |
| Pajak | - | 513.018.899 |
| Sumbangan | - | 44.317.500 |
| Pajak penghasilan | - | - |

7. ASET BERSIH TIDAK TERIKAT

| | <u>2021</u> |
|--------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | 2.230.109.332 |
| Penambahan | 4.627.549.471 |
| Pengurangan | (4.627.549.471) |
| Koreksi | (579.485.096) |
| Saldo akhir | <u>1.650.624.236</u> |

5. OTHERS PAYABLE

| | <u>2020</u> |
|--------------|-----------------------------|
| | 3.484.958.266 |
| | - |
| | - |
| Total | <u>3.484.958.266</u> |

6. TAXTION

a. Tax Payable

| | <u>2020</u> |
|--------------|-------------------------|
| | - |
| | 5.182.096 |
| Total | <u>5.182.096</u> |

b. Corporate income tax

The reconciliation between income (loss) before income tax as presented in the statement of income and estimated taxable income (loss) for the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

| | | |
|--|-----------------|-------------------------------|
| | (469.369.461) | <i>Loss before income tax</i> |
| | | |
| | | |
| | (3.925.918.741) | <i>Fiscal correction</i> |
| | | <i>Unbonded income</i> |
| | | <i>Member's fund</i> |
| | | <i>Unbonded expenses</i> |
| | 3.837.951.802 | <i>Operational</i> |
| | - | <i>Other income</i> |
| | 513.018.899 | <i>Taxes</i> |
| | 44.317.500 | <i>Donation</i> |
| | - | <i>Income tax</i> |

7. NET ASSET - UNBONDED

| | <u>2020</u> |
|--------------|-----------------------------|
| | 2.699.478.793 |
| | 3.925.918.741 |
| | (4.395.288.202) |
| | - |
| Total | <u>2.230.109.332</u> |

Beginning balance
Additional
Deduction
Correction
Ending balance

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET BERSIH TIDAK TERIKAT - Lanjutan

Aset bersih tidak terikat Perkumpulan merupakan dana simpanan anggota yang disimpan Kembali di rekening koran Perkumpulan.

7. NET ASSET – UNBONDED - Continued

Net asset-unbonded Association are member savings funds for royalties stored in the Association's current account.

8. PENDAPATAN

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------|---------------|---------------|
| Pendapatan | 4.546.611.861 | 3.925.918.741 |

Revenue

8. REVENUE

9. BEBAN OPERASIONAL

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Royalti | 3.295.796.027 | 2.062.259.139 |
| Gaji dan tunjangan | 1.010.369.413 | 768.505.000 |
| Utilitas | 51.998.110 | 19.233.250 |
| Penyusutan | 54.441.900 | 95.140.549 |
| Konsultan | 33.000.000 | - |
| Administrasi proyek | 25.000.000 | - |
| Umum dan rumah tangga | 15.879.718 | 25.589.200 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 12.137.387 | 1.603.000 |
| Transportasi | 11.660.000 | 1.576.000 |
| Perjalanan dinas | 9.000.000 | - |
| Iuran sampah | 7.200.000 | - |
| Materai | 5.000.000 | - |
| Pajak kendaraan | 5.350.000 | - |
| Sewa | 2.200.000 | 60.000.000 |
| Fotocopy dan percetakan | 545.000 | - |
| Kurir dan pos | 482.000 | - |
| Alat tulis kantor | 461.000 | - |
| Perijinan | 447.000 | 14.000.000 |
| Administrasi bank | 321.900 | - |
| BPJS | - | 187.684.581 |
| Honor | - | 105.000.000 |
| Pajak | - | 513.018.899 |
| LMKN | - | 392.591.874 |
| Sumbangan | - | 44.317.500 |
| Lainnya | 86.260.016 | 104.769.210 |
| Total | <u>4.627.549.471</u> | <u>4.395.288.202</u> |

9. OPERATIONAL EXPENSES

Royalty
Salaries and welfare
Utilities
Depreciation
Consultant
Proyek administration
General and house keeping
Maintenance and repair
Transportation
Traveling expenses
Subscription
Materai
Tax of vehicle
Rent
Fotocopy and printing
Courier and post
Office stationery
Legal
Bank administration
BPJS
Honorarium
Tax
LMKN
Donation
Others
Total

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Year Then Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris nomor 2, tanggal 27 Juni 2022, Perkumpulan telah melakukan perubahan struktur pengurus. Susunan anggota Dewan pengawas dan pengurus adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

| | | | |
|---------|---|-------------|---|
| Ketua | : | Rhoma Irama | : |
| Anggota | : | Waskito | : |
| Anggota | : | Ismail, S.H | : |

Dewan Pengurus

| | | | |
|------------|---|-----------------|---|
| Ketua | : | Dadang | : |
| Sekretaris | : | Saeful Uyun | : |
| Bendahara | : | Emi Purnamasari | : |

10. SUBSEQUENT EVENT

Base on Notarial Deed number 2, dated June 27, 2022, the Association changes member. The members of the Association Board of Supervisory and Management were as follows:

Board of Supervisory

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

Board of Management

| |
|-----------|
| Chairman |
| Secretary |
| Treasury |

11. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2022.

11. AUTHORIZATION FOR ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended was approved and authorized for issuance on October 26, 2022.